

ABSTRAK

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATERI GAYA DENGAN PEMANFAATAN KOTAK INFORMASI TERPADU ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS V SD NEGERI 2 SEPUTIH JAYA LAMPUNG TENGAH

**Oleh
Sujarwo**

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya prestasi belajar siswa materi gaya yang masih di bawah KKM. Hal ini disebabkan guru belum melakukan perencanaan, proses, dan evaluasi yang tepat untuk dapat meningkatkan prestasi belajar materi gaya. Penelitian bertujuan mendeskripsikan (1) perencanaan, (2) proses pelaksanaan, (3) sistem evaluasi pembelajaran (4) peningkatan prestasi belajar materi gaya kelas V setelah melaksanakan pembelajaran dengan metoda praktikum melalui pemanfaatan Kotak Informasi Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam (KIT IPA) di SDN 2 Seputih Jaya.

Penelitian tindakan kelas ini ditempuh dalam tiga siklus yang dilakukan terhadap 25 siswa kelas VA dan 22 siswa kelas VB SD Negeri 2 Seputih Jaya Lampung Tengah pada semester I tahun pembelajaran 2010/2011. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Tindakan penelitian dalam setiap siklus dilakukan dengan cara pemberian pembelajaran melalui metoda praktikum dengan pemanfaatan alat peraga KIT IPA, dimana siklus I dengan jenis KIT mekanika beban, siklus II dengan jenis KIT mekanika gesekan dan siklus III dengan jenis KIT listrik dan magnet.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) nilai RPP yang disusun guru meningkat pada siklus I memperoleh nilai 2,0, siklus II memperoleh nilai 3,2 dan siklus III memperoleh nilai 4,5; (2) aktivitas siswa meningkat, kelas VA siklus I yang aktif 6 siswa (24%); siklus II yang aktif 7 siswa (28%); dan siklus III yang aktif 23 siswa (92%); kelas VB siklus I yang aktif 5 siswa (22,7%); siklus II yang aktif 6 siswa (27,3%); dan siklus III yang aktif 20 siswa (91%); (3) sistem evaluasi menggunakan tes pilihan jamak sebanyak 20 soal setiap siklusnya. Siklus I uji tingkat validitas 0,49 (kategori sedang), reliabilitas 0,88 (kategori baik), tingkat kesukaran soal 0,33 (kategori sedang), daya beda soal 0,33 (klasifikasi sedang), kualitas pengecoh rata-rata + (kategori baik); soal siklus II uji tingkat validitas 0,50 (kategori sedang), reliabilitas 0,93 (kategori baik), tingkat kesukaran soal 0,41 (klasifikasi sedang), daya beda soal 0,34 (klasifikasi sedang), kualitas pengecoh rata-rata + (kategori baik); soal siklus III uji tingkat validitas 0,51 (kategori sedang), reliabilitas 0,95 (kategori baik) tingkat kesukaran 0,62 (kategori sedang), daya beda 0,36 (kategori baik), kualitas pengecoh rata-rata ++ (kategori baik); (4) prestasi belajar mengalami peningkatan. Kelas VA siklus I siswa yang tuntas 12 siswa (48%);

siklus II siswa yang tuntas 19 siswa (76%), dan siklus III siswa yang tuntas 24 siswa (96 %). Kelas VB siklus I siswa yang tuntas 11 siswa (50%), siklus II siswa yang tuntas 18 siswa (81,8%), siklus III siswa yang tuntas 21 siswa (95,5%).

kata kunci: kit ipa, prestasi belajar, sekolah dasar.